

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 di Indonesia merupakan salah satu komponen dari penyakit global yang menyebar ke seluruh dunia pada tahun 2019. Virus corona yang lebih sering disebut dengan covid-19 menjadi penyebab penyakit ini. memperparah sindrom gangguan pernapasan. Pada tanggal 2 Maret 2020, Dua warga negara Jepang diketahui menularkan virus corona kepada mereka, sehingga menjadi kasus terkonfirmasi pertama di Indonesia. Sehingga hingga 10 April 2020, penyebarannya sudah mencapai 34 provinsi di Indonesia.

Situasi pandemi corona di Indonesia digambarkan sangat meresahkan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Indonesia. Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Adisasmito menyatakan jumlah kasus terkonfirmasi mencapai titik tertinggi sepanjang masa dalam beberapa tahun terakhir. Artinya tidak ada bedanya ketika dunia dikejutkan oleh virus corona atau wabah covid-19. Pemerintah Indonesia telah menerapkan sejumlah kebijakan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19, termasuk PSBB di zona merah, bekerja dari rumah, dan pendidikan *online* dan *offline*. Memprioritaskan keselamatan dan kesehatan masyarakat adalah kebijakan utama pemerintah.

China telah mengkonfirmasi 7.736 kasus virus pada 30 Januari 2020, dan sejumlah negara lain, termasuk Malaysia, Thailand, Taiwan, dan Vietnam, telah melaporkan 86 kasus. Karena penyebaran virus secara global, ini menunjukkan bahwa banyak orang telah Negara yang pernah terpapar Covid-19 antara lain Nepal, Kamboja, Sri Lanka, Jepang, Singapura, Jerman, Prancis, dan sejumlah negara lainnya. Alhasil, semua pemerintah di masing-masing negara telah mengeluarkan kebijakan terkait *lockdown*, mulai dari menutup bandara internasional hingga mencegah barang diekspor atau diimpor (Susilo, dkk, 2020:46).

WHO mengatakan bahwa virus Covid-19 yang menyebar di Wuhan pada dasarnya adalah virus subfamili *Coronaviridae* atau Ordo *Nidovirales* atau *Orthocoronavirinae* yang membuat orang yang terinfeksi tidak berdaya dan menyebabkan gejala ringan hingga berat. Virus baru yang belum pernah terlihat pada manusia adalah penyebabnya. Gejala penyakit ini, yang biasanya berupa batuk, sesak napas, dan demam tinggi, sebanding dengan gejala demam berdarah atau malaria. Masa inkubasi khas infeksi Covid-19 adalah 5 hingga 6 hari, dengan 14 hari dan sering digunakan sebagai patokan (Dewi, 2020:56).

Karena gejala-gejala yang disebutkan di atas, beberapa orang hanya percaya bahwa ini adalah penyakit umum. Akibatnya, beberapa orang percaya bahwa ini hanya menimbulkan sedikit risiko bagi kehidupan manusia. Namun, keadaan ini menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan di banyak negara di seluruh dunia. Dari masing-masing negara masih sangat sedikit, mengingat alat yang digunakan masih sangat sedikit dan sulit didapat. Oleh karena itu, Covid-19 tidak dapat dianggap

sebagai epidemi yang khas karena bukti menunjukkan telah membunuh banyak orang dan banyak ahli medis percaya sangat berbahaya. Sehingga orang diimbau untuk tidak keluar rumah. Karena jika melihat perkembangan pada tahun 2020, jumlah orang yang terinfeksi Covid-19 cukup tinggi, yang berdampak signifikan pada semua negara, termasuk Indonesia.

Pemerintah akhirnya mengambil kebijakan sebagai langkah awal perkembangan Virus Corona, khususnya berupa anjuran *social distancing*. Hal ini karena pemerintah menyadari percikan lendir kecil dari dinding saluran pernapasan merupakan cara penularan Covid-19 penyebaran (Yunus dan Rezki, 2020:230). Orang sakit yang batuk dan bersin saat keluar. Oleh karena itu, pemerintah mengimbau masyarakat yang sedang batuk dan flu untuk memakai masker guna mengurangi risiko tertular virus. Dengan mengurangi jumlah droplet splash dari orang yang bersangkutan. Ini dianggap sebagai salah satu cara terbaik untuk menghentikan penyebaran virus. Akibatnya, jarak sosial perlu dipraktikkan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di tempat kerja dan di rumah.

Selama masa pandemi yang telah berdampak pada kehidupan ekonomi rumah tangga, dengan 50% rumah tangga mengalami kesulitan keuangan, terbatasnya kesempatan kerja akibat lesunya kegiatan usaha akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), mengakibatkan penurunan pendapatan rumah tangga dan meningkatnya biaya berbagai kebutuhan hidup sehari-hari.

Di masa pandemi juga semakin sulit untuk mendapatkan layanan sosial dasar, sehingga semakin sulit bagi orang untuk mendapatkan makanan sehat, perawatan

kesehatan, dan pendidikan untuk anak-anak mereka. Dampak sosial dan ekonomi dari pandemi terhadap pengeluaran dan pendapatan rumah tangga Indonesia membutuhkan lebih banyak investigasi mendalam. Sehingga pemetaan masalah menjadi lebih mudah dipahami dan dikelola. Agar pemerintah memberikan bantuan selama pandemi, seperti bantuan tunai langsung atau lebih singkatnya BLT, yaitu bantuan khusus yang dirancang untuk mengurangi beban masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa pemerintah di desa Tete A harus lebih meningkatkan lagi komunikasi antara masyarakat dan aparat desa agar tujuan dan sasaran kebijakan bisa mencapai tujuannya dan bisa lebih memberikan informasi-informasi tentang bantuan-bantuan yang ada agar masyarakat tidak terlambat mengetahui informasi-informasi, terkait dengan informasi pemerintah desa tentang bantuan di desa Tete A. Pemerintah desa Tete A harus lebih sadar lagi akan komunikasi antara aparat desa dan masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui informasi-informasi melalui kepala desa atau aparat desa dengan mudah.

Pemerintah desa juga harus meningkatkan masalah ekonomi dimasa pandemi saat ini karena desa Tete A terkait dengan sumber daya pemerintah desa Tete A harus lebih konsisten dengan mewujudkan sumber daya karena peneliti melihat di desa Tete A masih sangat minim hal tersebut, kebutuhan dan keuangan sangat minim, pemerintah desa juga harus mengikuti arahan dari pemerintah pusat, maka dari itu kepala desa harus lebih memiliki lagi watak dan karakteristik agar bisa menjalankan arahan dari pemerintah pusat. Maka dari itu juga terkait dengan informasi bantuan langsung tunai saat ini kepala desa berpengaruh untuk mengatur semua bantuan-

bantuan dan bisa membantu masyarakat mengakses bantuan tersebut agar bisa adil dalam penerimaan bantuan langsung tunai karena peneliti melihat terdapat masalah seperti, data yang tidak sesuai dengan penerima bantuan, ada juga aparat desa menerima bantuan padahal dalam peraturan aparat desa tidak boleh menerima bantuan langsung tunai.

Penulis berpendapat bahwa pemerintah desa, khususnya Desa Tete A di Kecamatan Ampana Tete, masih belum maksimal dalam menggalakkan program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Kesimpulan ini didukung oleh data yang disajikan di atas. Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa diperlukan lebih banyak penelitian, sehingga judul penelitian adalah **“Implementasi Program Bantuang Langsung Tunai (BLT) Akibat Covid-19 di Desa Tete A Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una”**.

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan sebelumnya:

1. Bagaimana implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) akibat covid-19 di Desa Tete A Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-una?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi program bantuan langsung tunai (BLT) akibat covid-19 di Desa Tete A Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) akibat covid-19 di Desa Tete A Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-una.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program bantuan langsung tunai (BLT) akibat covid-19 di Desa Tete A Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-una.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara akademis

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga dapat membantu penelitian-penelitian selanjutnya di bidang yang sama mengenai pelaksanaan program bantuan tunai.

b. Manfaat Secara praktis

Diharapkan peneliti lain dan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah desa, dapat terinspirasi olehnya.